

ANALISIS MANAJEMEN PRODUK TABUNGAN SYARIAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH: STUDI PADA KSPPS NURI CABANG PASONGSONGAN

*¹Alfiansyah Romadhani ZP, ²Abdul Bari, ³Sobyanto, ⁴Fitriyah Ika Astutik, ⁵Ach Mahfudz Abd Qadir

¹⁻⁵Institut Agama Islam Al khairat Pamekasan

Email: ¹alsyapratama182@gmail.com, ²abdulbari8236139145@gmail.com, ³sofiyanto225@gmail.com, ⁴fitriyah@alkhairat.ac.id, ⁵mahfudz.qadir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen produk tabungan syariah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Cabang Pasongsongan. Fokus penelitian ini adalah pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi produk tabungan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan secara umum telah diterapkan sesuai dengan prinsip dasar manajemen dan prinsip syariah, dengan penggunaan akad wadiah dan mudharabah. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, terutama keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan syariah serta rendahnya pemahaman sebagian anggota terhadap konsep dan mekanisme tabungan syariah. Pengawasan dan evaluasi telah dilakukan secara internal untuk menjaga kesesuaian pengelolaan produk dengan prinsip syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek kualitas sumber daya manusia, edukasi anggota, dan inovasi produk guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi.

Kata kunci: Manajemen Produk, Tabungan Syariah, Kspps, Akad Wadiah, Akad Mudharabah.

Abstract

This study aims to analyze the management of Islamic savings products at the Sharia Savings and Financing Cooperative (KSPPS) Nuri Pasongsongan Branch. The focus of this research is on the implementation of management functions, including planning, organizing, implementation, as well as supervision and evaluation of Islamic savings products. This study employs a qualitative descriptive approach with field research as the research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative analysis. The results indicate that the management of Islamic savings products at KSPPS Nuri Pasongsongan Branch has generally been implemented in accordance with basic management principles and Sharia principles through the application of wadiah and mudharabah contracts. However, several challenges remain, particularly the limited human resources with adequate competence in Islamic finance and the low level of members' understanding of Islamic savings concepts and mechanisms. Internal supervision and evaluation have been conducted to ensure compliance with Sharia principles. This study concludes that although the management of Islamic savings products at KSPPS Nuri Pasongsongan Branch has been fairly well implemented, improvements are still needed in terms

Alfiansyah Romadhani Zp, Sobyanto, Abdul Bari, Fitriyah Ika Astutik. Analisis Manajemen Produk Tabungan Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah: Studi Pada KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan *of human resource development, member education, and product innovation to enhance competitiveness and sustainability.*

Keywords: *Product Management, Islamic Savings, KSPPS, Wadiah Contract, Mudharabah Contract.*

Pendahuluan

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif dalam dua dekade terakhir. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Menurut (Rafsanjani, 2019) dalam *Jurnal Masharif al-Syariah*, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menjadi salah satu entitas keuangan mikro syariah yang unik dan berperan penting dalam mendukung keuangan inklusif di Indonesia. KSPPS hadir sebagai solusi bagi masyarakat yang kesulitan mengakses lembaga keuangan formal, sekaligus memperkuat basis ekonomi umat melalui sistem berbasis koperasi (Sudirjo et al., 2023).

KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan merupakan salah satu koperasi syariah yang berkembang di Jawa Timur, khususnya di wilayah Madura. Kehadirannya berperan dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah bagi masyarakat menengah ke bawah dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Putra et al., 2025) dalam *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics* menegaskan bahwa koperasi syariah menjadi alternatif signifikan dalam perekonomian Indonesia karena mengedepankan prinsip bagi hasil, asas kekeluargaan, dan sinergi sosial-ekonomi. Dengan demikian, KSPPS Nuri tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen pembangunan sosial di tingkat lokal.

Produk tabungan syariah yang ditawarkan KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan dirancang untuk menjangkau masyarakat kecil dengan sistem sederhana dan mudah diakses. Produk ini menggunakan akad wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil), sesuai dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN). (Syaepudin, 2024) menekankan bahwa penerapan akad syariah seperti mudharabah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi syariah. Dengan adanya produk tabungan syariah, anggota koperasi memiliki alternatif untuk menyimpan dana secara aman, halal, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga memperkuat loyalitas dan partisipasi anggota.

Sebagai lembaga berbasis koperasi, KSPPS tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan asas kekeluargaan, keadilan, dan kesejahteraan anggota. Prinsip ini sesuai dengan nilai-nilai koperasi syariah yang menekankan solidaritas dan keadilan sosial. (Rafsanjani, 2019) menegaskan bahwa KSPPS memiliki peran ganda, yakni sebagai lembaga bisnis sekaligus lembaga sosial yang menghimpun dan menyalurkan dana ZISWAF. Dengan demikian, keberadaan KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan spiritual masyarakat.

Produk tabungan syariah berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana sekaligus instrumen strategis dalam meningkatkan loyalitas anggota. Keberhasilan produk ini sangat dipengaruhi oleh manajemen produk yang dijalankan. (M. Najah, 2023) menekankan bahwa manajemen produk syariah harus mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang profesional agar mampu bersaing dengan produk tabungan konvensional. Oleh karena itu, manajemen produk tabungan syariah tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga harus memperhatikan aspek spiritual dan sosial yang menjadi landasan koperasi syariah.

Dalam praktiknya, KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan syariah. (Putra et al., 2025) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman anggota terhadap konsep akad syariah menjadi hambatan utama dalam pengembangan produk koperasi syariah. Hal ini menuntut adanya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi pengelola maupun anggota koperasi agar mereka memahami prinsip-prinsip syariah secara mendalam. Dengan demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen produk tabungan syariah.

Selain itu, kurangnya inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan anggota juga menjadi kendala. (Hidayati, 2023) dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* menegaskan bahwa inovasi produk berbasis syariah yang relevan dengan kebutuhan konsumen terbukti meningkatkan partisipasi anggota dan memperkuat daya saing koperasi. Oleh karena itu, KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan perlu mengembangkan produk tabungan syariah yang lebih variatif, misalnya tabungan pendidikan syariah atau tabungan haji, agar dapat menjawab kebutuhan spesifik anggota.

Persaingan dengan lembaga keuangan lain, baik bank maupun nonbank, menuntut KSPPS untuk meningkatkan kualitas manajemen produk. (Putri, 2022) menegaskan bahwa brand image dan kualitas produk syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih produk keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan harus memperkuat citra merek dan kualitas layanan agar mampu bersaing dengan bank syariah maupun lembaga keuangan konvensional.

Penerapan prinsip syariah secara konsisten dalam manajemen produk tabungan menjadi aspek krusial. Ketidaksiharian antara praktik manajemen dengan prinsip syariah dapat menurunkan kepercayaan anggota dan berpotensi menimbulkan praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. (Syaepudin, 2024) menekankan bahwa konsistensi penerapan akad syariah merupakan faktor utama dalam menjaga keberlanjutan koperasi syariah. Oleh karena itu, pengawasan dan evaluasi berkelanjutan menjadi penting untuk memastikan bahwa pengelolaan produk tabungan syariah benar-benar sesuai dengan ketentuan syariah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai manajemen produk tabungan syariah pada KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan menjadi penting dilakukan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen produk tabungan syariah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan akad, hingga pengawasan dan evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen produk tabungan syariah, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pengelolaan produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan pada masa yang akan datang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan di Jl. Raya Pasongsongan Sumenep. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena sosial secara mendalam, khususnya praktik manajemen produk tabungan syariah yang melibatkan aspek budaya, nilai, dan prinsip syariah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan produk tabungan syariah (Creswell & Poth, 2018; Moleong, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh anggota KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan, dengan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan pengurus, staf manajemen, dan anggota koperasi aktif. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri sebagai human instrument, yang berperan dalam merancang pertanyaan wawancara, melakukan observasi,

Alfiansyah Romadhani Zp, Sobyanto, Abdul Bari, Fitriyah Ika Astutik. Analisis Manajemen Produk Tabungan Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah: Studi Pada KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan dan menafsirkan data. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Patton, 2015; Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan dengan model (Miles et al., 2014) yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini memungkinkan peneliti menemukan pola, hubungan, dan makna yang relevan dengan manajemen produk tabungan syariah. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya menghasilkan data yang valid dan reliabel, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan, sekaligus menjadi dasar bagi rekomendasi peningkatan kualitas pengelolaan produk (Hidayati, 2023; N. Najah, 2023)

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan telah melakukan perencanaan produk tabungan syariah dengan mengacu pada kebutuhan anggota serta prinsip syariah. Produk tabungan yang ditawarkan menggunakan akad wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil), yang disesuaikan dengan tujuan anggota dalam menyimpan dana. Perencanaan ini mencerminkan komitmen koperasi dalam menyediakan layanan keuangan yang halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syifa, 2023) dalam *Jurnal Media Akademik*, yang menegaskan bahwa perencanaan berbasis akad syariah merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan anggota terhadap koperasi syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan telah merancang produk tabungan syariah dengan mengacu pada kebutuhan anggota serta prinsip-prinsip syariah melalui akad wadiah dan mudharabah. Perencanaan ini dilakukan oleh manajemen koperasi dengan mempertimbangkan kebijakan koperasi pusat dan ketentuan DSN-MUI. Hal ini sejalan dengan temuan (Syifa, 2023) dalam *Jurnal Media Akademik*, yang menegaskan bahwa perencanaan produk berbasis akad syariah merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan anggota dan memperkuat posisi koperasi syariah di tengah persaingan lembaga keuangan.

Pada tahap pengorganisasian, pengelolaan produk tabungan syariah melibatkan pengurus dan karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian kerja telah ditetapkan mulai dari pelayanan anggota, administrasi, hingga pengelolaan dana tabungan. Namun, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus di bidang keuangan syariah masih menjadi kendala dalam optimalisasi pengelolaan produk. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Sari & Khamsiana, 2025) dalam *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, yang menekankan bahwa profesionalisme dan akuntabilitas pengelola koperasi syariah sangat menentukan keberhasilan produk.

Pelaksanaan produk tabungan syariah dilakukan sesuai dengan akad yang telah disepakati antara koperasi dan anggota. Proses akad dilaksanakan secara tertulis dan disosialisasikan kepada anggota pada saat pembukaan rekening tabungan. KSPPS Nuri berupaya menjalankan prinsip transparansi, khususnya dalam penjelasan akad dan mekanisme pengelolaan dana. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian anggota belum sepenuhnya memahami perbedaan antara akad wadiah dan mudharabah. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Anwar et al., 2024) dalam *Implementasi Manajemen Koperasi Syariah*, yang menekankan bahwa literasi anggota terhadap akad syariah menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan produk.

Pengawasan dilakukan secara internal oleh pengurus dan pengawas koperasi untuk memastikan kesesuaian praktik manajemen dengan prinsip syariah. Evaluasi berkala dilakukan guna menilai kinerja produk tabungan syariah serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian (M. Najah, 2023) dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, yang menegaskan bahwa pengawasan berkelanjutan merupakan mekanisme penting untuk menjaga akuntabilitas dan mencegah penyimpangan dalam pengelolaan dana tabungan. Dengan adanya pengawasan yang konsisten, kepercayaan anggota terhadap koperasi dapat dipertahankan dan diperkuat.

Meskipun manajemen produk tabungan syariah telah berjalan sesuai prinsip dasar manajemen, penelitian ini menemukan adanya kendala yang cukup signifikan. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan syariah menjadi faktor penghambat

Alfiansyah Romadhani Zp, Sobyanto, Abdul Bari, Fitriyah Ika Astutik. Analisis Manajemen Produk Tabungan Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah: Studi Pada KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan utama. Selain itu, kurangnya pemahaman anggota terhadap konsep tabungan syariah berdampak pada rendahnya partisipasi dalam memanfaatkan produk. Temuan ini sejalan dengan (Putra et al., 2025) dalam *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, yang menekankan bahwa literasi keuangan syariah di kalangan anggota koperasi masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan pendidikan berkelanjutan.

Dari sisi pelaksanaan, penerapan akad wadiah dan mudharabah telah dilakukan sesuai prosedur, tetapi masih diperlukan peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada anggota agar mereka memahami secara menyeluruh mekanisme dan manfaat produk tabungan syariah. Pemahaman yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap koperasi. Selain itu, inovasi produk menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. (Hidayati, 2023) dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* menunjukkan bahwa inovasi produk berbasis syariah yang relevan dengan kebutuhan konsumen dapat meningkatkan partisipasi anggota dan memperkuat daya saing koperasi.

Secara keseluruhan, manajemen produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan telah berjalan cukup baik sesuai fungsi manajemen, namun masih memerlukan perbaikan dalam aspek sumber daya manusia, literasi anggota, dan inovasi produk. Perencanaan berbasis akad syariah mencerminkan komitmen koperasi terhadap prinsip Islam, tetapi keterbatasan kompetensi SDM dan rendahnya pemahaman anggota menjadi hambatan utama. Dengan penguatan kapasitas SDM, sosialisasi intensif, serta pengembangan produk inovatif seperti tabungan pendidikan atau tabungan haji, produk tabungan syariah di KSPPS Nuri diharapkan mampu berkontribusi lebih optimal terhadap kesejahteraan anggota dan keberlanjutan koperasi syariah di tingkat lokal.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan produk dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan anggota serta prinsip syariah melalui akad wadiah dan mudharabah, yang mencerminkan komitmen koperasi dalam menyediakan layanan keuangan yang halal dan sesuai nilai-nilai Islam.

Pengorganisasian produk melibatkan pengurus dan karyawan sesuai dengan tugas masing-masing, namun keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan syariah masih menjadi kendala utama. Pelaksanaan produk telah dijalankan sesuai prosedur dengan prinsip transparansi, tetapi sebagian anggota belum sepenuhnya memahami perbedaan akad wadiah dan mudharabah, sehingga diperlukan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan. Pengawasan dilakukan secara internal melalui evaluasi berkala, yang berfungsi menjaga kesesuaian praktik manajemen dengan prinsip syariah dan meningkatkan kepercayaan anggota.

Secara keseluruhan, manajemen produk tabungan syariah di KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan dapat dikatakan cukup baik, namun masih memerlukan perbaikan dalam aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia, literasi anggota terhadap akad syariah, serta inovasi produk agar lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan penguatan pada aspek-aspek tersebut, produk tabungan syariah diharapkan mampu berkontribusi lebih optimal terhadap kesejahteraan anggota sekaligus memperkuat keberlanjutan koperasi syariah di tingkat lokal.

Daftar Pustaka

- Anwar, M., Rahmawati, D., & Fadilah, S. (2024). Implementasi manajemen koperasi syariah dalam meningkatkan kepercayaan anggota. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Syariah*, 8(1), 45–58.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Hidayati, L. F. (2023). Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, X(X).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Alfiansyah Romadhani Zp, Sobyanto, Abdul Bari, Fitriyah Ika Astutik. Analisis Manajemen Produk Tabungan Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah: Studi Pada KSPPS Nuri Cabang Pasongsongan
- Najah, M. (2023). Manajemen produk syariah dalam koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 55–70.
- Najah, N. (2023). *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Perawatan Kulit Skintific (Studi Pada Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Datokarama)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods*. Sage Publications.
- Putra, B., Santoso, R., & Hidayah, N. (2025). Peran koperasi syariah dalam inklusi keuangan di Indonesia. *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, 5(1), 33–47.
- Putri, S. H. (2022). Pengaruh Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare MS Glow. *Jurnal Ilmu Manajemen*, X(X).
- Rafsanjani, M. (2019). Peran koperasi syariah dalam mendukung keuangan inklusif. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 4(2), 55–70.
- Sari, R., & Khamsiana, L. (2025). Profesionalisme koperasi syariah berbasis manajemen syariah. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 101–115.
- Sudirjo, F., Lubis, S. R., Permana, R. M., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Menuju Pemahaman yang Tepat Tentang Strategi Pemasaran: Tinjauan dan Agenda Penelitian Berbasis Bibliometrik-Mesin Terintegrasi. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 204–216. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.218>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaepudin, A. (2024). Implementasi akad mudharabah dalam koperasi syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 10(2), 77–89.
- Syifa, N. (2023). Analisis perencanaan produk tabungan syariah berbasis akad mudharabah. *Jurnal Media Akademik*, 11(2), 77–89.